

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Desain sistem informasi manajemen pemberian menggunakan aplikasi dirancang dengan memperhatikan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pemakaian, kepuasan pengguna, manfaat bersih, desain dan konstruksi, keamanan, keandalan, kebutuhan pengguna, kemudahan pengguna. Sistem yang dibangun meliputi perancangan fitur manajemen pemberian seperti pengelolaan data siswa, rekam transaksi, list transaksi, cetak kwitansi, laporan transaksi harian dan laporan transaksi bulanan, laporan rekapitulasi, Identitas lengkap sekolah, tabungan siswa.
2. Kelayakan produk sistem informasi manajemen pemberian menggunakan aplikasi dikembangkan dengan melakukan pengujian terhadap produk aplikasi oleh Ahli IT dengan hasil sesuai dan layak digunakan. Kemudian dilakukan pengujian oleh *Expert Judgement* dengan perolehan persentase *mean score* tingkat kelayakan 4,18 dengan hasil penilaian sangat layak.
3. Keefektifan sistem informasi manajemen pemberian menggunakan aplikasi dilaksanakan dengan hasil *uji usability* dengan hasil yang diperoleh nilai rata-rata adalah 76,7. Berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan sistem informasi manajemen

pembiayaan menggunakan aplikasi berada adalah kategori *Acceptable/Good Usability*. Dari aspek *Grade Scale* masuk kedalam kategori C, sedangkan dalam *Adjecting Rating* masuk kedalam kategori *Good* sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan dapat diterima oleh pengguna.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pembiayaan berbasis aplikasi mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Melalui pemanfaatan sistem ini, berbagai proses administratif seperti pencatatan transaksi pembayaran SPP, penyusunan laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan, pengelolaan data siswa, serta verifikasi pembayaran melalui transfer maupun tunai dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, sistem ini secara signifikan mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan potensi kesalahan administratif dalam pengelolaan pembiayaan sekolah

Pengembangan sistem informasi manajemen pembiayaan berbasis aplikasi memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, seperti bagian administrasi, bendahara, tata usaha/teller, serta pimpinan sekolah, dalam mengakses data keuangan secara real time. Kemampuan ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data aktual. Aplikasi tersebut juga memiliki tingkat aksesibilitas tinggi, karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan

pembentukan sekolah. Dalam jangka panjang, penerapan sistem ini berkontribusi dalam peningkatan tata kelola keuangan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat manajerial yang efektif, efisien, mudah, cepat, dan praktis, sekaligus menjadi solusi atas berbagai kendala yang muncul dalam pengelolaan pembentukan secara manual

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa penerapan sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam manajemen keuangan bukan hanya sekadar tren, tetapi juga kebutuhan mendasar untuk mendukung tata kelola yang akuntabel. Secara mudah hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi sekolah maupun lembaga pendidikan dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penerapan sistem informasi ini mampu membantu pihak administrasi, bendahara, maupun teller/tata usaha dalam memproses data keuangan secara lebih cepat, tepat, dan minim kesalahan. Dengan demikian, pengembangan penelitian ini dapat memberikan partisipasi nyata terhadap meningkatnya kualitas pelayanan administrasi sekolah.

Dari sisi kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi pengelola yayasan atau pimpinan sekolah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penggunaan sistem informasi keuangan secara menyeluruh. Kebijakan tersebut dapat mencakup standarisasi prosedur keuangan, pemanfaatan

aplikasi digital, hingga pelatihan sumber daya manusia agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi pengembangan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dengan sistem akademik, sistem pembayaran daring, maupun platform digital lainnya. Dengan demikian, implikasi penelitian ini tidak hanya terbatas pada konteks lembaga pendidikan tertentu, tetapi juga dapat diperluas untuk berbagai institusi lain yang memerlukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran peneliti terhadap penelitian selanjutnya berupa:

1. Produk sistem informasi manajemen keuangan menggunakan aplikasi dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan mensikronkan ke halaman website utama sekolah sehingga siswa dapat melakukan pembayaran secara online melalui halaman website.
2. Pada halaman aplikasi terdapat informasi terkait berita-berita menarik seputaran informasi keuangan sekolah seperti pengumuman, himbauan dan juga informasi terkait tentang berita keuangan nasional dan global sehingga terdapat mading digital keuangan dengan tujuan agar siswa tidak hanya mengunjungi aplikasi untuk melakukan pembayaran tetapi juga mendapat informasi lain.

3. Pihak sekolah dapat memberikan masing-masing akun kepada siswa agar siswa dapat mengakses langsung aplikasi secara online. Tidak hanya diperuntukan kepada administrator, bendahara dan teller.
4. Kepala sekolah melakukan sosialisasi pentingnya untuk belajar literasi digital keuangan agar kedepan siswa dapat terbuka wawasan terhadap kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang.
5. Pihak-pihak terkait termasuk Yayasan memberikan dukungan penuh untuk memberikan *sustainability* (keberlanjutan) pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntabilitas dan transparansi untuk tercapai tujuan pendidikan keuangan yang baik.
6. Membangun hubungan kerjasama dengan pihak konsultan keuangan yang berpengalaman dan professional untuk mencapai manajemen yang baik agar memperoleh (*International Organization for Standardization*) ISO/IEC 20000 (*International Electrotechnical Commission*) IEC 62000 Tujuannya adalah Standar ini menetapkan persyaratan khusus bagi institusi pendidikan agar dapat menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan teknologi informasi di Institusi pendidikan